



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PETUNJUK TEKNIS

KEGIATAN WIRAUSAHA

MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS
NEGERI
MAKASSAR
2021



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PETUNJUK TEKNIS

KEGIATAN WIRAUSAHA

MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS
NEGERI
MAKASSAR
2021



PETUNJUK TEKNIS KEGIATAN WIRAUSAHA

Hak Cipta @2021 oleh Hasnawi Haris, dkk

Hak cipta dilindungi undang-undang Cetakan pertama, 2021

Diterbitkan oleh **Badan Penerbit UNM** Gedung Perpustakaan Lt. 1

Kampus UNM Gunungsari Jl. Raya Pendidikan 90222

Tlp./Fax. (0411) 865677 / (0411) 861377

ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010 ANGGOTA APPTI No.

006.063.1.10.2018

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin
tertulis dari penerbit

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT) Hasnawi
Haris, dkk

Desain Cover: Nurabdiansyah

Layout Isi: Nurabdiansyah

PETUNJUK TEKNIS

KEGIATAN WIRAUSAHA

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Tim Penulis

Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum.
Prof. Dr. rer.nat. Muharram, M.Si.
Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.
Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd.
Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd.
Ir. Muh. Farid, S.Pd., M.T., Ph.D., IPM
Dr. Hasriani, S. Pd., M. Pd.
Dr. Haerani Nur, S. Psi., M. Si.
Dr. Bakhtiar, S.Pd., M.Pd.
Dr. Satria Gunawan, S.Pd., M.Pd.
Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si.
Dr. Ir. Yasdin, S.Pd., M.Pd., M.Sc., IPM
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Herman, S.Pd., M.Pd.
Ahmad Fudhail Majid, S.Pd., M.Si.
Fajar Arwadi, S.Pd., M.Sc.
Muh. Said, S.Pd., M.Pd.
dr. Nurussyariah, S.Ked. M.App.Sci.,
M.NeuroScie.,Sp.N., FIPM
Hartoto, S.Pd., M.Pd.
Ryan Rayhana Sofyan, S.Pd., M.Pd.
Muhammad Ayat Hidayat, S.T., M.T.
Muh. Akbar, S.Pd., M.Pd.

Penelaah

Drs. Suwardi Annas, M.Si., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Muhammad Yahya, M.Kes.,
M. Eng., IPU.

Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si., Kons.
Prof. Dr. Hasmyati, M.Kes.
Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd.
Prof. Dr. Jumadi, S. Pd., M.Si.
Prof. Dr. Thamrin, M.Si.
Dr. Muhammad Daud, M.Si.
Dr. Tangsi, M.Sn.
Prof. Dr. Hamsu A. Gani, M.Pd.
Prof. Dr. Ir. Bakhrani A. Rauf, M.T.
Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.
Prof. Dr. Ramli Umar, M. Si.

Kontributor

Dr. Awi Dassa, M.Si.
Dr. Ruslan, M.Pd.
Dr. Mustafa, M.Si.
Dr. Sahril, M.Hum.
Dr. Syahrudin, M.Kes.
Dr. Firman Umar, M.Hum.
Samirah Dunakhir, S.E. Ak, M. Buss.,
Ph.D., C.A.
Eva Meisarah Puspita Dewi, S.Psi., M.
Si., Psikolog
Dr. Jamilah, M.Sn.
Dr. Sulaiman Samad, M. Si.

Desain dan Tata Letak

Nurabdiansyah, S.Pd., M.Sn.

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP. IPU



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) merilis kebijakan Merdeka Belajar– Kampus Merdeka (MB-KM) yang bertujuan memberi kesempatan mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk mempersiapkan diri selama berproses di kampus sebelum memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memfasilitasi mahasiswa memilih mata kuliah sesuai kompetensi yang dibutuhkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai bagian integral dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merespon dan turut andil dalam melaksanakan program MB-KM. Melalui delapan program, yakni (1) Pertukaran Pelajar, (2) Magang/Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Studi/Proyek Independen, (6) Membangun Desa/KKN Tematik, (7) Kegiatan Wirausaha, dan (8) Proyek Kemanusiaan. Program ini diharapkan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya, tanpa meninggalkan *core competence* pada program studi asalnya.

Mahasiswa diharapkan lebih awal mengenali dunia kerja atau lingkungan yang akan mereka lakoni setelah lulus kuliah. Mereka lebih

akrab dengan mahasiswa lintas prodi dalam internal kampus, mahasiswa lintas kampus, masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Hal ini akan memberi dampak positif karena mereka telah terbiasa dan lebih adaptif dalam merespon masalah yang terjadi di masyarakat dan memberi solusi sesuai dengan kapasitas keilmuannya.

Keilmuan dan kompetensi multidisiplin yang dibarengi jiwa wirausaha akan menghasilkan alumni yang berkualitas. Bukan hanya siap kerja, namun juga berpotensi menjadi *entrepreneur* yang akan membuka lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja, dan berkontribusi meningkatkan jumlah rasio wirausaha. Program ini akan membantu mewujudkan visi UNM, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan akhirnya mengantarkan Indonesia menjadi negara yang sejahtera dan maju.

Buku Petunjuk Teknis ini diharapkan menjadi media untuk memudahkan program studi, dosen, mahasiswa, dan mitra dalam mengimplementasikan delapan bentuk kegiatan pembelajaran MB-KM. Buku ini memuat informasi tentang penjelasan teknis pelaksanaan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga aktivitas dalam menjalankan salah satu program yang dapat direkognisi sebagai mata kuliah sesuai kurikulum pada program studi asal.

Akhirnya, saya ucapkan selamat atas terbitnya Buku Petunjuk Teknis ini. Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan semua pihak yang berkontribusi dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kualitas pembelajaran di UNM.

Makassar, 1 April 2021
Rektor,

Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU.

PENGANTAR WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK

Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum.



Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih salah satu dari dua alternatif penyelesaian studi, yakni mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar atau memenuhi sebagian masa dan beban belajar di luar program studi. Bentuk pembelajaran di luar program Studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas: (1) pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama; (2) pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda; (3) pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; dan (4) pembelajaran pada lembaga non-perguruan tinggi.

Melalui kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan memenuhi hak belajar maksimal tiga semester di luar program studi dengan memilih kegiatan belajar yang terdiri atas (1) Pertukaran Pelajar, (2) Magang/Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Proyek Kemanusiaan, (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/Proyek Independen, (8) Membangun Desa/KKN Tematik. Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan

memperkaya pengalaman mengajar dengan *experiential learning* untuk mencapai kompetensi dan capaian pembelajaran.

Penerbitan buku Petunjuk Teknis delapan bentuk kegiatan pembelajaran bertujuan memastikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berlangsung terarah sesuai dengan tujuannya. Petunjuk teknis ini diharapkan dapat mengarahkan program terlaksana secara optimal, berkualitas, dan lancar. Para pengambil kebijakan level universitas, fakultas, jurusan/program, dosen, mahasiswa, dan mitra dapat menjadikan sebagai rujukan pelaksanaan. Sebagai kebijakan baru, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memiliki sejumlah tantangan, baik di tingkat pelaksana maupun peserta program. Oleh karena itu, kehadiran petunjuk teknis diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan praktis yang dihadapi dan membentuk pemahaman dan praktik yang terstandar dalam pelaksanaan program.

Buku Petunjuk Teknis ini bersifat operasional dalam rangka implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Melalui buku ini diuraikan tentang perencanaan hingga pelaporan kegiatan yang mencakup ketentuan umum, skema program, persyaratan, peran dan tanggung jawab pelaksana, pelaksanaan, etika pelaksana, pembimbingan, penilaian, dan pelaporan. Penghargaan program dalam bentuk konversi/rekognisi juga menjadi aspek penting yang didetilkkan dalam buku Petunjuk Teknis ini.

Buku Petunjuk Teknis ini bersifat terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Pengalaman yang didapatkan selama implementasi program dan perubahan kebijakan pada tingkat kementerian dan UNM akan menjadi bagian untuk penyesuaian. Dengan demikian, saran dari setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program sangat penting untuk peningkatan kualitas program dan perbaikan petunjuk teknis ini.

Buku petunjuk teknis ini dapat diwujudkan berkat dukungan penuh dari Rektor Universitas Negeri Makassar dan kerja keras dari tim penyusun. Saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Merdeka Belajar-Kampus Merdeka UNM yang berkenan meluangkan waktu dan tenaga menyiapkan naskah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Dekan/Direktur, Ketua Lembaga, dan Wakil Dekan Bidang Akademik serta semua pihak terkait yang memberikan kontribusi pemikiran dalam penyusunan petunjuk teknis Bentuk Kegiatan Belajar Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Semoga Buku Petunjuk Teknis ini memberikan kontribusi dalam menyiapkan mahasiswa UNM menjadi lulusan yang kompetitif dan berdaya saing. Pada lingkup yang lebih luas harapan kita semua implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat menjadi bagian dari kontribusi UNM bagi kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

UNM Tetap Jaya dalam Tantangan.

Makassar, 1 April 2021
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	v
PENGANTAR WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Rasional	2
B. Dasar Hukum.....	5
C. Maksud dan Tujuan.....	7
D. Sasaran.....	7
BAB II PROGRAM KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN.....	8
A. Program Kegiatan Wirausaha	9
B. Tujuan Kegiatan Wirausaha.....	9
C. Manfaat Kegiatan Wirausaha.....	10
D. Ketentuan Umum Kegiatan Wirausaha	10
E. Skema Kegiatan Berwirausaha	12
BAB III PENGHARGAAN KEGIATAN WIRAUSAHA	14
A. Syarat Penghargaan	15
B. Penghargaan Konversi Mata Kuliah.....	16
C. Penghargaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah	20
D. Penghargaan Lainnya	21
BAB IV TANGGUNG JAWAB PELAKSANA KEGIATAN WIRAUSAHA	22
A. Tanggung Jawab Universitas	23
B. Tanggung Jawab Fakultas.....	23
C. Tanggung Jawab Program Studi.....	24
D. Tanggung Jawab Mahasiswa	24
BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA.....	25
A. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha	26
B. Persyaratan Rekrutmen Kegiatan Wirausaha	26
C. Pendaftaran Kegiatan Wirausaha	26
D. Pelaksana Seleksi Kegiatan Wirausaha	27
E. Proses Seleksi Kegiatan Wirausaha	27
F. Pelaksanaan Program.....	28
BAB VI PROSES PEMBIMBINGAN KEGIATAN WIRAUSAHA.....	29
A. Kriteria Dosen Pembimbing	30
B. Rincian Tugas Pembimbing	30

C. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa	30
D. Ketentuan Pembimbingan bagi Dosen	31
BAB VII ETIKA KEGIATAN WIRAUSAHA.....	32
A. Pelaksanaan Wirausaha	33
B. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing.....	33
C. Etika Dosen dalam Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha	34
D. Etika Berkomunikasi Mentor dalam Pelaksanaan Kegiatan.....	34
BAB VIII PEDOMAN PENULISAN LAPORAN KEGIATAN WIRAUSAHA	36
A. Fungsi Laporan.....	37
B. Ketentuan umum dalam penulisan Laporan.....	37
C. Prinsip Penulisan Laporan.....	37
D. Format dan Sistematika Laporan	38
E. Ketentuan Isi Laporan.....	39
BAB IX PENILAIAN KEGIATAN WIRAUSAHA.....	42
A. Bobot Penilaian Kegiatan Wirausaha	43
B. Penilaian Prestasi Kinerja Kegiatan Kewirausahaan oleh Mitra.....	43
C. Penilaian Penulisan Laporan Kegiatan Kewirausahaan.....	44
D. Penilaian Penulisan Presentasi	46
E. Penilaian Poster dan Video	47
F. Penentuan Nilai Akhir BKP Kegiatan Wirausaha.....	47
BAB X PENUTUP	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Laporan Kegiatan Wirausaha	51
Lampiran 2. Format Persetujuan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha	53
Lampiran 3. Format Usulan Kegiatan/Proposal Kegiatan Wirausaha.....	54
Lampiran 4. Format Catatan Harian/Loogbook.....	58
Lampiran 5. Format Penilaian Kinerja	59
Lampiran 6. Format Penilaian Laporan.....	60
Lampiran 7. Lembar Penilaian Presentasi	61
Lampiran 8. Format Penilaian Video	62
Lampiran 9. Form Pengajuan Konversi Mata Kuliah	63
Lampiran 10. Form Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi MK.....	64
Lampiran 11. Form Rekomendasi Dosen Penasihat Akademik	65
Lampiran 12. Surat Pernyataan Kesiapan Dan Persetujuan Orang Tua	66



BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama Kampus Merdeka mencakup kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

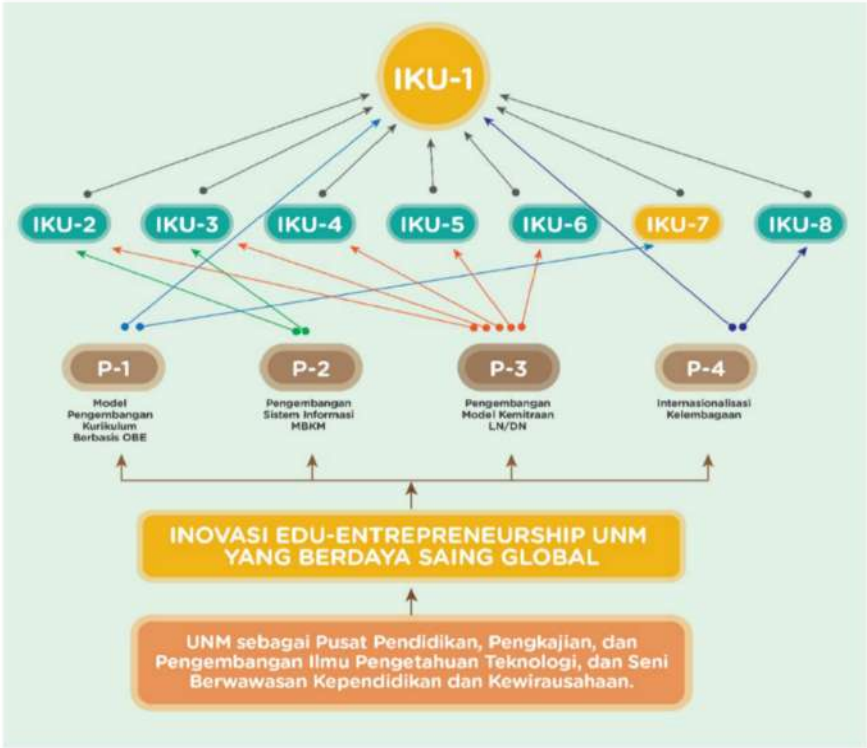
Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan (Gambar 1).



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM
(Sumber: Kemendikbud, 2020)

Semua kegiatan MB-KM harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif yang tercermin dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Oleh karena itu, dalam rangka merespon tantangan global dan perubahan kebijakan pemerintah, UNM secara adaptif terus berinovasi dengan menetapkan arah pengembangan untuk bertransformasi menjadi **perguruan tinggi pendidikan berwawasan entrepreneurship**. UNM memprioritaskan **inovasi edu-entrepreneurship yang berdaya saing global** sebagai **trademark**, seperti Gambar 2 berikut.



Keterangan:
IKU-1: Kesiapan Kerja Lulusan; IKU-2: Mahasiswa di luar kampus; IKU-3: Dosen di luar kampus; IKU-4: Kualifikasi Dosen; IKU-5: Penerapan Riset Dosen; IKU-6: Kemitraan Program Studi; IKU-7: Pembelajaran Dalam Kelas; IKU-8: Akreditasi Internasional; P-1: Program 1; P-2: Program 2; P-3: Program 3; P-4: Program 4; ➔ : Mendukung

Gambar 2. Trademark Universitas Negeri Makassar

Trademark ini memungkinkan lulusan UNM memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai bagian masyarakat internasional yang ditandai dengan rekognisi internasional dalam bentuk sertifikasi kompetensi global. Dalam mencapai visi UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni berwawasan **kependidikan dan kewirausahaan**, target kinerja utama UNM adalah kesiapan kerja lulusan (IKU-1) yang didukung tujuh IKU lainnya dengan empat program pokok, yaitu (1) model pengembangan kurikulum berbasis *outcome based education* berwawasan *edu-entrepreneurship*; (2) pengembangan sistem informasi MB-KM; (3) pengembangan model Kemitraan luar negeri dan dalam negeri; dan (4) internasionalisasi kelembagaan.

Salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) di luar perguruan tinggi yang memungkinkan lulusan UNM memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai *trademark* UNM adalah Kegiatan Wirausaha. Kegiatan Wirausaha adalah BKP yang sejalan dengan visi UNM sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan tri dharma untuk menghasilkan sumber daya manusia berwawasan kewirausahaan. Kegiatan Wirausaha sebagai BKP dapat dilakukan lintas disiplin keilmuan. Kegiatan ini dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil di program studi. Ekuivalensi Kegiatan Wirausaha ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, Petunjuk Teknis Kegiatan Wirausaha disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi berbagai pihak.

B. Dasar Hukum

Kegiatan Wirausaha dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundangan-undangan berikut ini.

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

- tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
 7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
 8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
 9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
 10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 501/UNM36/HK/2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Makassar.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Kegiatan Wirausaha adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* dalam bidang kewirausahaan agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program *experiential learning* yang fleksibel diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan berwirausaha.

Penyusunan Petunjuk Teknis Wirausaha bertujuan:

1. memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha;
2. memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program wirausaha dapat berlangsung sesuai tujuan; dan
3. menjadi pedoman dalam memberikan penghargaan dan/atau rekognisi kegiatan wirausaha.

D. Sasaran

Petunjuk Teknis Kegiatan Wirausaha ditujukan kepada mahasiswa program sarjana dan diploma empat di UNM yang mengikuti program ini, baik pendidikan akademik maupun vokasi yang dilaksanakan dalam masa waktu tertentu. Panduan ini juga ditujukan kepada pengelola Kegiatan Wirausaha tingkat universitas, fakultas, program studi, dosen, dan pihak terkait.

The background is a solid light purple color. A thin, dark purple vertical line runs along the left edge. Several large, overlapping circles in various shades of purple (from light to dark) are scattered across the lower half of the page, creating a layered, organic effect.

BAB II PROGRAM KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

A. Program Kegiatan Wirausaha

Wirausaha merupakan kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas.

Kegiatan wirausaha ini didasari oleh dua hal, yakni (1) studi *Global Entrepreneurship Index* (GEI) pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan sebagai bidang pekerjaan atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei dan (2) riset dari *IDN Research Institute* tahun 2019 yang menunjukkan 69,1% generasi milenial di Indonesia memiliki minat berwirausaha. Dua studi tersebut menunjukkan tingkat wirausaha yang rendah, tetapi sesungguhnya minat wirausaha, khususnya kalangan usia muda tinggi. Oleh karena itu, minat berwirausaha pemuda ini perlu difasilitasi agar berkembang sesuai potensinya. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bertujuan mengembangkan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar di luar kampus.

B. Tujuan Kegiatan Wirausaha

Kegiatan Berwirausaha memiliki tujuan:

1. memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide menjadi usaha kreatif dan inovatif;
2. memfasilitasi mahasiswa mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti kuliah kewirausahaan menjadi sebuah usaha, dan
3. meningkatkan jumlah wirausahawan dari kalangan intelektual kampus.

C. Manfaat Kegiatan Wirausaha

Kegiatan Wirausaha dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Manfaat program ini diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menerapkan ilmu dan keterampilan dari perguruan tinggi, khususnya dalam bidang kewirausahaan.
 - b. Mengaplikasikan ide dan rencana bisnis dengan merintis usaha sejak kuliah.
 - c. Menyelesaikan SKS mata kuliah
 - d. Memperoleh kesempatan mengalami pengalaman menginisiasi dan mengembangkan kegiatan wirausaha secara langsung
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh informasi untuk penyusunan kurikulum yang lebih adaptif terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa.
 - b. Menjadi sarana pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
 - c. Memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing untuk melihat realitas kegiatan wirausaha.
3. Bagi Mitra
 - a. Menjadi mitra strategis bagi mahasiswa untuk program pengembangan kewirausahaan masyarakat.
 - b. Mendapatkan jasa untuk pengembangan produk dan inovasi usaha.

D. Ketentuan Umum Kegiatan Wirausaha

Kegiatan Berwirausaha dilaksanakan sesuai ketentuan berikut ini.

1. Telah melulusi mata kuliah kewirausahaan.
2. Kegiatan Wirausaha berupa aktivitas penciptaan usaha, baik produk barang atau jasa
3. Pelaku utama dalam berwirausaha adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.
4. Kegiatan Berwirausaha dilaksanakan secara berkelompok

maupun mandiri.

5. Jumlah anggota dalam satu kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa.
6. Mahasiswa pengusul kegiatan wirausaha dapat berasal dari satu atau beberapa program studi.
7. Kegiatan Wirausaha dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan satu orang dosen yang ditetapkan oleh program studi dan satu orang mentor/pakar wirausaha atau pengusaha yang telah sukses.
8. Durasi waktu pelaksanaan Kegiatan Wirausaha selama satu semester.
9. Kegiatan Berwirausaha direkognisi dengan sejumlah SKS dan dikonversi ke mata kuliah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah, dan/atau penghargaan lainnya.
10. Seluruh Kegiatan Wirausaha dilaksanakan dengan mencantumkan UNM sebagai institusi resmi asal mahasiswa
11. Kegiatan Wirausaha tidak mengandung unsur–unsur yang dilarang oleh undang–undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
12. Mahasiswa pelaksana tidak sedang mendapatkan sanksi maupun hukuman disiplin dari UNM.
13. Setiap peserta wajib mengikuti pembekalan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilaksanakan oleh program studi melalui koordinasi dengan Lembaga Inovasi dan Pengembangan Kewirausahaan (LIPK).
14. Selama pelaksanaan Kegiatan Wirausaha, peserta program wajib menjaga nama baik UNM
15. Setiap peserta Kegiatan Wirausaha mengajar wajib menyusun laporan dan menyampaikan ke program studi setelah berakhirnya kegiatan
16. Apabila Kegiatan Wirausaha mendapatkan/menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari pemerintah, maka wajib mencantumkan nama UNM.

E. Skema Kegiatan Berwirausaha

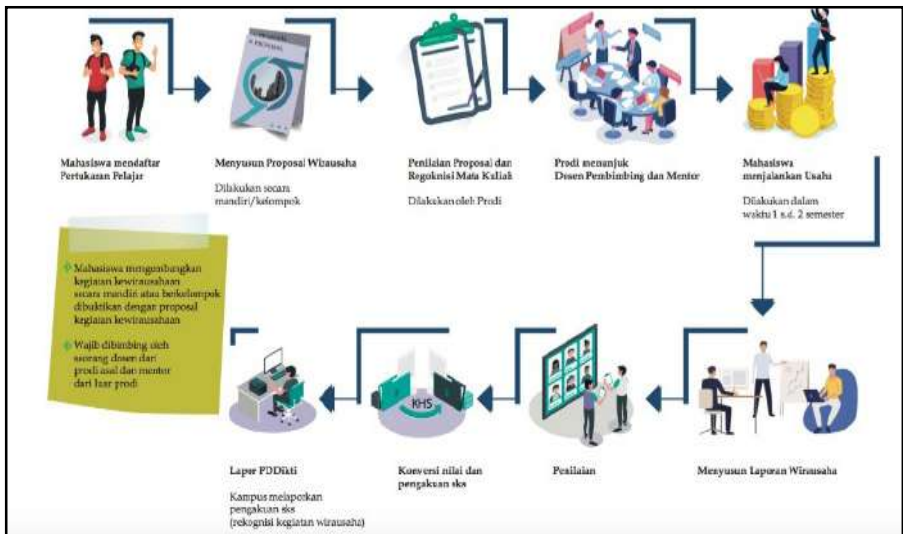
Kegiatan Berwirausaha di UNM dapat dilaksanakan dalam dua jalur, yakni Skema Mandiri dan Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan. Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Berwirausaha Skema Mandiri.
Kegiatan Berwirausaha Skema Mandiri adalah program yang diinisiasi oleh mahasiswa untuk merencanakan dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa melakukan pengajuan proposal Kegiatan Berwirausaha ke program studi.
 - b. Program studi melakukan verifikasi proposal usulan mahasiswa.
 - c. Program studi menyampaikan hasil verifikasi proposal kepada mahasiswa.
 - d. Program studi menentukan dosen pembimbing dan menyampaikan kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik.
 - e. Mahasiswa mendaftar kegiatan Berwirausaha melalui SIM MBKM UNM.
 - f. Program studi melalui koordinasi dengan LIPK melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta Kegiatan Berwirausaha
2. Kegiatan Berwirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK).
Kegiatan Berwirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK) adalah kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa UNM melalui kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia,

Akselerasi *Start-up* Mahasiswa Indonesia (ASMI), Wirausaha Mandiri, dan program lainnya.

Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan kegiatan sesuai dengan prosedur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau instansi penyelenggara lainnya.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan lulus poin (1) melaporkan rencana kegiatan dalam bentuk proposal/dokumen lainnya ke program studi.
- c. Mahasiswa mendaftar kegiatan Berwirausaha melalui SIM MBKM UNM.



Gambar 3. Mekanisme Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha

Sumber: Dirjendikti Kemdikbud (2020)

The background is a solid light purple color. A thin, dark purple vertical line runs along the left edge. Several large, overlapping circles in various shades of purple (from light to dark) are scattered across the lower half of the page, creating a layered, organic effect.

BAB III PENGHARGAAN KEGIATAN WIRAUSAHA

Pemberian apresiasi kepada mahasiswa UNM yang telah mengikuti Kegiatan Wirausaha dalam rentang waktu yang dilaksanakan sesuai persyaratan diberikan alternatif penghargaan berupa:

1. Penghargaan konversi Kegiatan Wirausaha menjadi nilai akademik yang relevan (konversi SKS mata kuliah)
2. Surat Keterangan Pendamping Ijazah
3. Piagam Penghargaan

A. Syarat Penghargaan

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atas keikutsertaannya dalam Kegiatan Wirausaha adalah:

- a. mahasiswa UNM aktif dari jenjang diploma sampai sarjana;
- b. tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UNM;
- c. program/kegiatan yang dilaksanakan/diikuti dalam Kegiatan Wirausaha mencantumkan nama UNM;
- d. waktu pengusulan maksimal 1 tahun dari waktu pelaksanaan Kegiatan Berwirausaha; dan
- e. dosen pembimbing adalah dosen tetap UNM dan mendapatkan persetujuan dari pimpinan fakultas.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus yang harus dipenuhi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan adalah:

- a. memiliki laporan yang telah dinyatakan lolos oleh Tim Penilai Prodi untuk melakukan Kegiatan Wirausaha;
- b. mengunggah dokumen-dokumen pendukung pada **SIM MBKM UNM** (untuk pengajuan penghargaan SKK dan penghargaan lainnya), meliputi:
 - 1) proposal,

- 2) laporan pelaksanaan,
- 3) pengumuman lolos seleksi dari pihak penyelenggara bagi kegiatan yang dilaksanakan melalui SKK, dan
- 4) surat tugas mengikuti kegiatan.

B. Penghargaan Konversi Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi dengan mengacu pada relevansi Kegiatan Wirausaha dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam 1 semester adalah 20 SKS. Dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (**2.720 menit = 45 Jam = 1 sks**). Relevansi CPMK dengan BKP Kegiatan Wirausaha digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Matrik Rekognisi

Capaian Pembelajaran	Matakuliah yang dikonversi	Pelengkap Matakuliah
1. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 2. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 3. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus diselaraskan dengan keterampilan terkait dengan penelitian. 4. Capaian Pembelajaran yang meliputi	1. Mata kuliah yang terkait dengan bidang kajian kewirausahaan 2. Mata kuliah terkait dengan subtransi/konten bidang keilmuan produk wirausaha 3. Mata kuliah KKN	Jika mahasiswa telah memprogramkan mata kuliah yang dikonversi, maka capaian pembelajaran yang selama mengikuti Kegiatan Wirausaha menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

Penguasaan Pengetahuan diselaraskan dengan pengetahuan terkait dengan kewirausahaan, sesuai topik proposal, dan substansi keilmuan.		
---	--	--

Capaian Pembelajaran Sikap (S):

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP):

1. Menguasai landasan dan konsep kewirausahaan
2. Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan topik yang dikaji.

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK):

- Analisis kelayakan usaha
- Manajemen dan strategi pemasaran
- Manajemen sumber daya manusia
- Merancang laporan keuangan
- Kemampuan berkomunikasi secara efektif, kolaborasi, berpikir kritis-kreatif, dan membuat keputusan
- Merancang proposal dan menyusun laporan



Gambar 4. Proses Konversi Mata Kuliah

Mahasiswa berhak mendapatkan konversi Kegiatan Wirausaha dengan mata kuliah yang memiliki CPMK selaras dengan Kegiatan Wirausaha melalui alur sebagai berikut.

1. Konversi mata kuliah yang dilakukan pada semester yang sama dengan Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha
Proses pengajuan konversi Kegiatan Wirausaha dengan mata kuliah yang setara CPMK-nya adalah sebagai berikut.
 - a. Ketua Prodi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) terhadap Kegiatan Wirausaha untuk melakukan penilaian Konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Mahasiswa menyerahkan laporan Kegiatan Wirausaha ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - c. KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselaran CPMK dengan Kegiatan Wirausaha.
 - d. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha.
 - e. Mahasiswa mengambil mata kuliah Konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester depan.
 - f. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
 - g. Operator program studi menginput nilai ke SIA UNM.
2. Konversi pada Semester setelah Pelaksanaan Kegiatan Berwirausaha
 - a. Program studi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) terhadap program yang dilakukan mahasiswa dalam Kegiatan Wirausaha untuk menerima atau menolak konversi permohonan konversi SKS mata kuliah yang relevan.

- b. Mahasiswa menyerahkan laporan Kegiatan Wirausaha ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah
- c. KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah memiliki keselarasan CPMK dengan program yang telah dilaksanakan dalam Kegiatan Wirausaha.
- d. Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha.
- e. Mahasiswa memprogramkan mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh program studi pada KRS.
- f. Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan surat keputusan tentang konversi mata kuliah.
- g. Operator program studi menginput nilai ke SIA UNM.

C. Penghargaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah

Pemberian penghargaan dapat diberikan dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah. Surat Keterangan Pendamping Ijazah dapat diberikan dalam hal berikut.

1. Kegiatan Wirausaha yang telah dilaksanakan tidak memiliki relevansi/tidak dapat dikonversikan dengan sejumlah mata kuliah.
2. Mata kuliah yang relevan untuk dikonversikan telah dilulusi oleh mahasiswa.
3. Mata kuliah yang relevan dan dapat dikonversikan lebih kecil dari bobot Kegiatan Wirausaha yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga sebagian kegiatan lainnya dapat dihargai dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah.
4. Persyaratan Konversi SKPI
 - a. SKPI diberikan setelah berakhirnya semester dalam masa pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
 - b. SKPI diberikan berdasarkan bukti-bukti kegiatan dalam Laporan Pelaksanaan Kegiatan yang telah diserahkan oleh mahasiswa.

D. Penghargaan Lainnya

Penghargaan dari UNM ini diberikan kepada para mahasiswa yang mengikuti Kegiatan Wirausaha dalam rentang waktu tertentu dalam bidang akademik (kurikuler dan kokurikuler) dan bidang lainnya yang memiliki dampak luar biasa bagi pengembangan kewirausahaan serta berkontribusi besar bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara. Penghargaan dapat berupa pemberian piagam atau medali.

The background is a solid purple color. It features several large, overlapping circles in different shades of purple, creating a layered effect. A thin, vertical purple line runs along the left edge of the page.

BAB IV TANGGUNG JAWAB PELAKSANA KEGIATAN WIRAUSAHA

Kegiatan Wirausaha merupakan program yang melibatkan banyak pihak. Pihak-pihak yang terlibat terdiri atas universitas, fakultas, program studi, mahasiswa, dan mitra. Berikut ini adalah uraian tanggung jawab setiap pihak dalam pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.

A. Tanggung Jawab Universitas

Dalam pelaksanaan Kegiatan Wirausaha, universitas bertanggung jawab.

1. Mengoordinasikan pelaksanaan Kegiatan Wirausaha pada tingkat universitas
2. Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
3. Memberikan pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pendamping Kegiatan Wirausaha.
4. Mengevaluasi pelaksanaan Kegiatan Wirausaha pada tingkat universitas
5. Menyediakan sistem informasi pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
6. Melaporkan pelaksanaan Kegiatan Wirausaha kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Tanggung Jawab Fakultas

1. Mengoordinasikan pelaksanaan Kegiatan Wirausaha pada tingkat universitas
2. Berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan jurusan/program studi untuk pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
3. Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
4. Bersama dengan program studi memberikan rekognisi Kegiatan Wirausaha.
5. Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi matakuliah.

C. Tanggung Jawab Program Studi

Tanggung jawab program studi diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa terkait pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
2. Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel dan menetapkan melalui surat keputusan.
4. Memberikan pembekalan kompetensi teknis (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) kepada mahasiswa sebelum melaksanakan Kegiatan Wirausaha.
5. Memfasilitasi pemberian penghargaan/rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Kegiatan Wirausaha.

D. Tanggung Jawab Mahasiswa

Peran mahasiswa pada program Kegiatan Wirausaha diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas untuk mengikuti Kegiatan Wirausaha.
2. Mengikuti pembekalan sebelum melaksanakan Kegiatan Wirausaha.
4. Melaksanakan Kegiatan Wirausaha sesuai sesuai standar program.
5. Membuat catatan kegiatan harian terkait kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pendamping dan dilampirkan pada laporan kegiatan.
6. Melakukan konsultasi dengan pembimbing/mentor selama berlangsungnya kegiatan.
7. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi.
8. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi.

BAB V
PELAKSANAAN KEGIATAN
WIRAUSAHA

Secara umum, pelaksanaan Kegiatan Wirausaha digambarkan sebagai berikut.

A. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

1. Kegiatan Wirausaha dilaksanakan saat mahasiswa minimal berada di semester V.
2. Waktu pelaksanaan maksimal enam bulan atau satu semester. Khusus kegiatan Wirausaha Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan menyesuaikan dengan durasi dan waktu pelaksanaan yang ditetapkan pelaksana/Kemdikbud.

B. Persyaratan Rekrutmen Kegiatan Wirausaha

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNM.
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah melulusi matakuliah minimal 80 SKS.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh Prodi.
5. Memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan disetujui oleh Ketua jurusan/Ketua Prodi asal (format persetujuan terlampir).
6. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik UNM (format persetujuan terlampir).

C. Pendaftaran Kegiatan Wirausaha

1. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur Mandiri
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada **SIM MBKM UNM**.
 - b. Mahasiswa mengunggah proposal sesuai format terlampir disertai berkas persyaratan.
 - c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan jadwal kegiatan
 - d. Melaporkan bukti unggah berkas ke Prodi

2. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan pedoman Program Kegiatan Kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), KBMI, ASMI, Wirausaha Mandiri, dan kegiatan kewirausahaan lainnya.
 - b. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi pada kegiatan kemahasiswaan yang diikuti mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada **SIM MBKM UNM**.
 - c. Mahasiswa melapor ke Prodi setelah dinyatakan diterima/lolos seleksi Kegiatan Wirausaha.

D. Pelaksana Seleksi Kegiatan Wirausaha

1. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur Mandiri
Pelaksana seleksi Kegiatan Wirausaha Skema Jalur mandiri dilaksanakan oleh Prodi.
2. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur SKK
Pelaksana seleksi Kegiatan Wirausaha Skema Jalur SKK dilaksanakan oleh penyelenggara/Kemdikbud.

E. Proses Seleksi Kegiatan Wirausaha

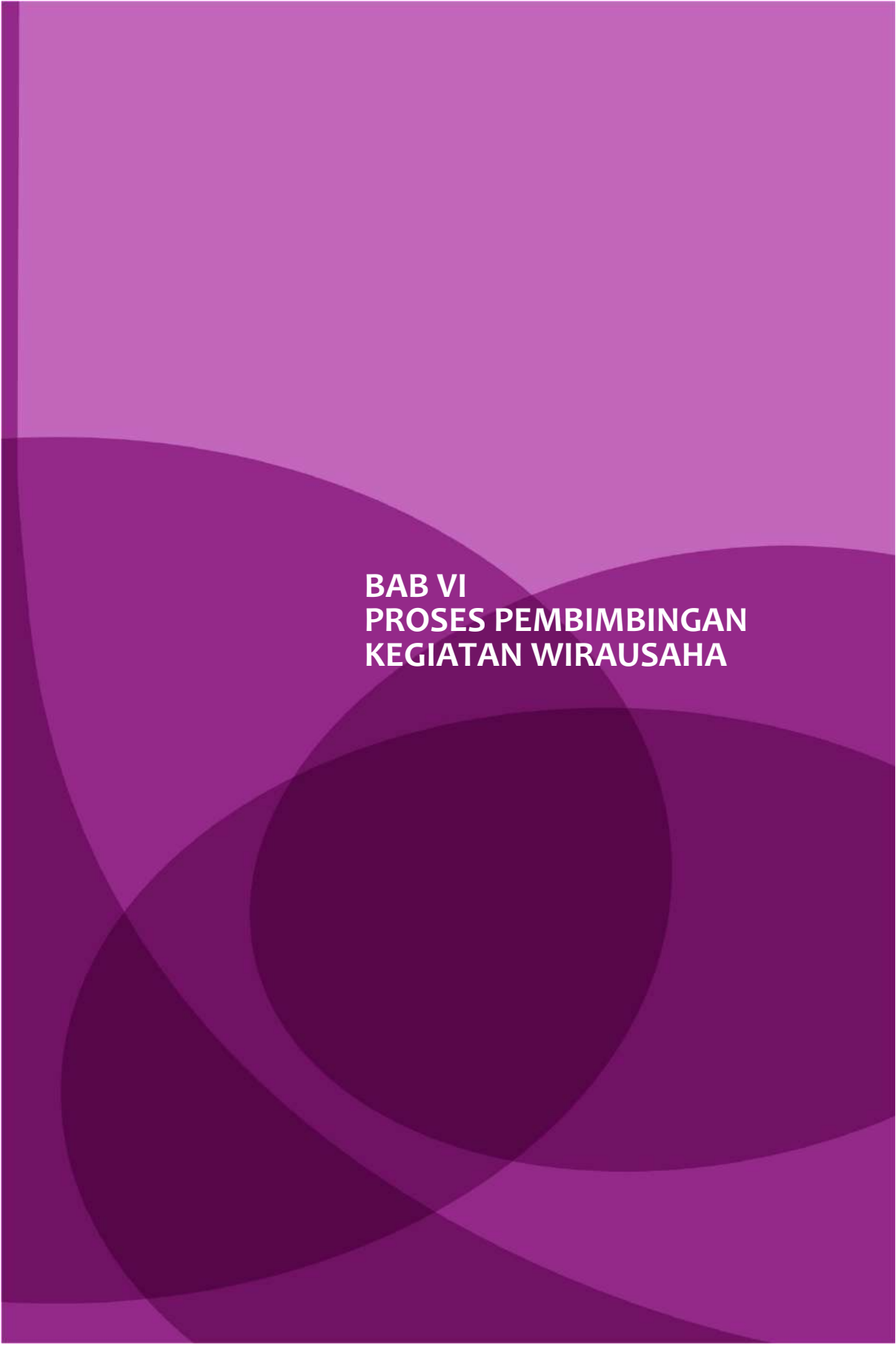
1. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur Mandiri
 - a. Mahasiswa mendaftar dan mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada **SIM MBKM UNM**.
 - b. Prodi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - c. Prodi menetapkan peserta yang lulus.
 - d. Prodi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.
2. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur SKK
 - a. Mahasiswa yang dinyatakan lolos pada kegiatan

kemahasiswaan yang diikuti mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada **SIM MBKM UNM**.

- b. Prodi memverifikasi berkas yang diterima dari mahasiswa.
- c. Prodi mengadministrasi usulan yang memenuhi kriteria.

F. Pelaksanaan Program

- a. Mahasiswa, dosen pembimbing, dan Prodi menyusun kesepakatan mengenai proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban selama proses Kegiatan Wirausaha (*Kompetensi/Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada Bagian **Penghargaan Konversi Mata Kuliah Bab 2***).
- b. Mahasiswa melaksanakan Kegiatan Wirausaha sesuai proposal yang diusulkan
- c. Mahasiswa melaksanakan Kegiatan Wirausaha sesuai arahan dosen pembimbing.
- d. Mahasiswa membuat dan mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi.
- f. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
- g. Dosen melakukan penilaian capaian mahasiswa selama Kegiatan Wirausaha

The background is a solid purple color. It features several large, overlapping circles in different shades of purple, creating a layered effect. A thin, vertical purple line runs along the left edge of the page.

BAB VI PROSES PEMBIMBINGAN KEGIATAN WIRAUSAHA

A. Kriteria Dosen Pembimbing

Kriteria dosen pembimbing pada Kegiatan Wirausaha diuraikan sebagai berikut.

1. Dosen pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan pada program studi di UNM minimal empat semester.
2. Memiliki pengalaman dari salah satu kriteria di bawah ini.
 - a. Pernah mengikuti workshop/pelatihan kewirausahaan.
 - b. Pernah membimbing mahasiswa dalam menyusun proposal program kewirausahaan.
 - c. Memiliki atau mengelola bisnis.
3. Memperoleh surat keputusan sebagai pembimbing Kegiatan Wirausaha dari Prodi terkait yang ditetapkan melalui Keputusan Dekan.

B. Rincian Tugas Pembimbing

Tugas dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan Wirausaha diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama Kegiatan Wirausaha.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa selama pelaksanaan Kegiatan Wirausaha atau bimbingan penulisan laporan.
3. Memberikan persetujuan Laporan Kegiatan Wirausaha.
4. Memberikan penilaian Laporan Kegiatan Wirausaha, presentasi Kegiatan Wirausaha, dan/atau penilaian video Kegiatan Wirausaha.

C. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa

Pembimbingan Kegiatan Wirausaha diatur sebagai berikut.

1. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Kegiatan Wirausaha untuk memastikan pelaksanaan dan penulisan Laporan Wirausaha dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa harus membuat Laporan Wirausaha sesuai dengan

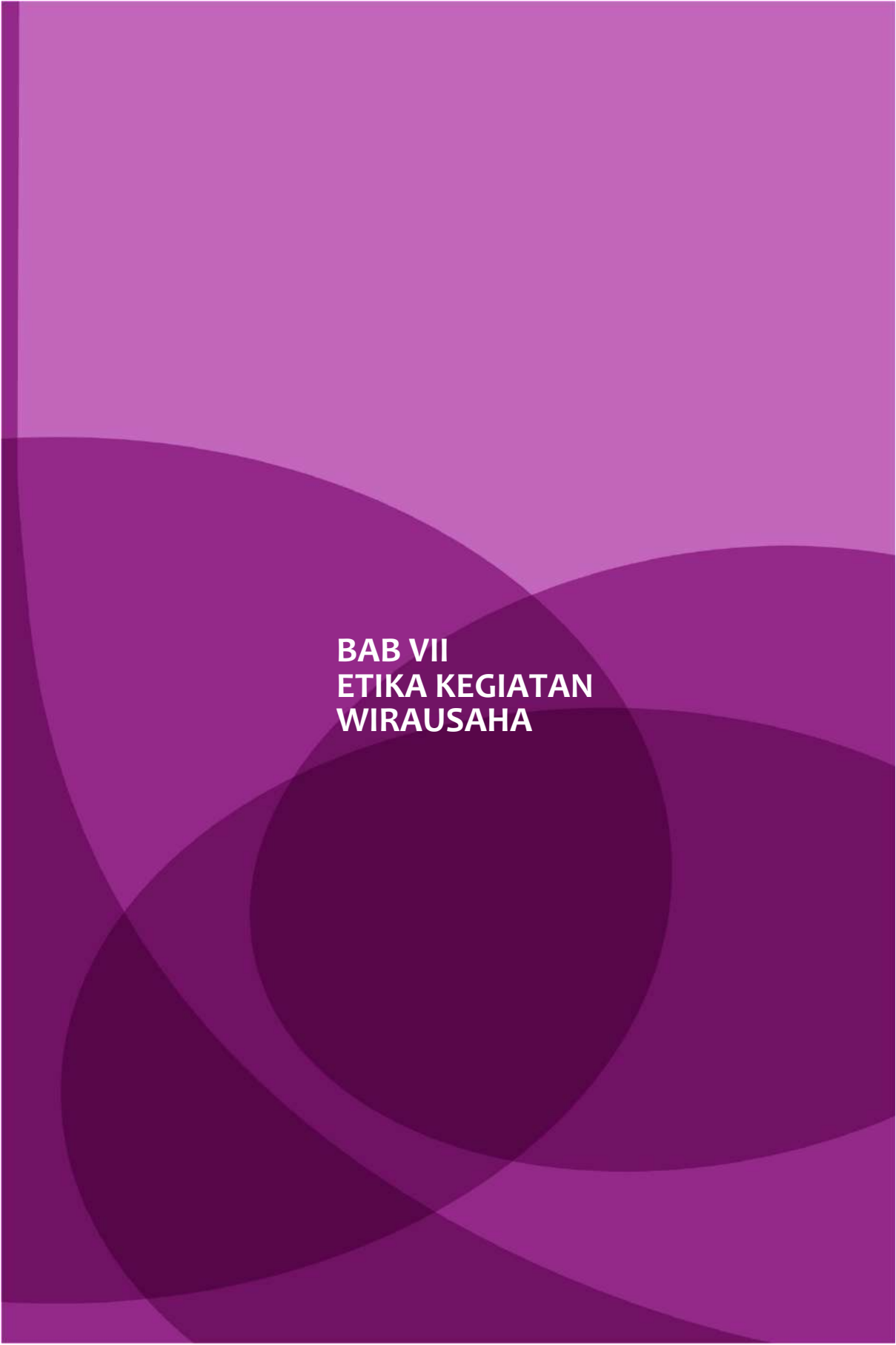
pedoman penulisan laporan.

3. Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Wirausaha yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.
4. Mahasiswa harus memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.

D. Ketentuan Pembimbingan bagi Dosen

Pembimbingan Kegiatan Wirausaha dilakukan dengan memperhatikan ketentuan berikut.

1. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan tujuan atau topik Kegiatan Wirausaha.
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
3. Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan Kegiatan Wirausaha agar berlangsung sesuai rencana dan agar dapat memenuhi target capaian kegiatan.
4. Mengarahkan mahasiswa dalam penulisan Laporan Wirausaha agar sesuai dengan standar isi dan pedoman penulisan yang telah ditetapkan.
5. Memberikan penilaian akhir bagi Laporan Wirausaha.

The background is a solid light purple color. A thin, dark purple vertical line runs along the left edge. Several large, overlapping circles in various shades of purple (from light to dark) are scattered across the lower half of the page, creating a layered, abstract effect.

BAB VII ETIKA KEGIATAN WIRAUSAHA

A. Pelaksanaan Wirausaha

1. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi dan tepat waktu.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti Kegiatan Wirausaha
3. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UNM.

B. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing Kegiatan Wirausaha

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Mahasiswa melakukan komunikasi dengan dosen dengan mencari waktu yang tepat, menghindari berkomunikasi waktu istirahat atau beribadah dosen.
 - a. Komunikasi melalui Telepon
 - 1) Memperkenalkan diri sebelum memulai menyampaikan tujuan
 - 2) Mengontak dosen melalui pembicaraan telepon dengan menggunakan waktu secara efisien dan secukupnya
 - 3) Berbicara untuk perihal yang penting saja.
 - b. Berkomunikasi melalui pesan teks
 - 1) Memulai komunikasi dengan menyampaikan salam dan memperkenalkan diri.
 - 2) Menyampaikan pesan teks secara singkat, jelas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 3) Menyampaikan terima kasih di akhir komunikasi.
 - c. Berkomunikasi melalui tatap muka
 - 1) Memilih waktu yang tepat untuk berkomunikasi dengan dosen.
 - 2) Komunikasi dilaksanakan di kampus pada hari kerja.
 - 3) Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

3. Saat bertemu dengan pembimbing Kegiatan Wirausaha, mahasiswa:
 - a. masuk ruang dosen dengan izin dan tidak memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berkegiatan;
 - b. datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati; dan
 - c. memakai pakaian yang rapi dan sopan.

C. Etika Dosen dalam Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

Etika dosen dalam pembimbingan selama pelaksanaan Kegiatan Wirausaha diuraikan sebagai berikut.

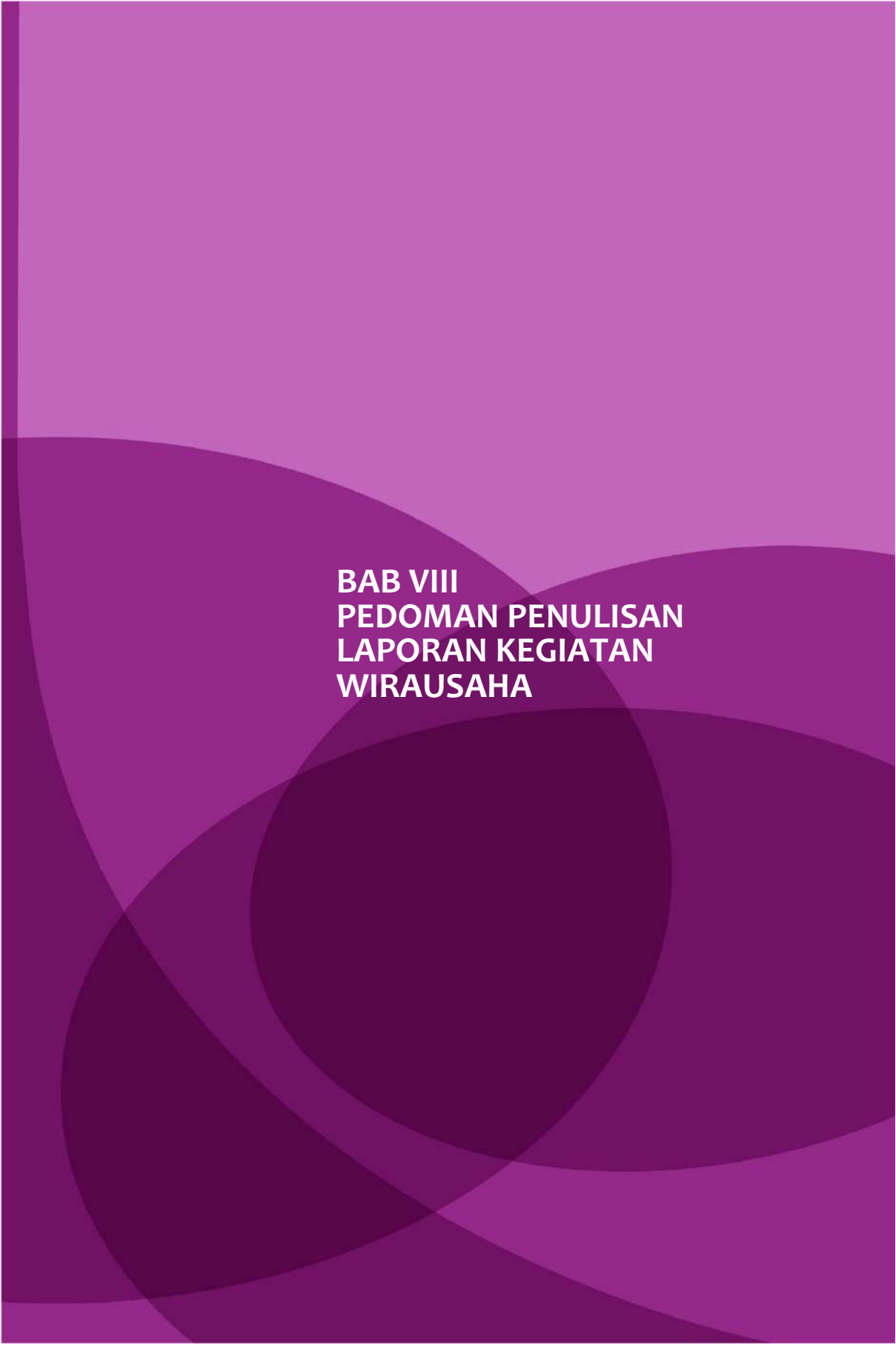
1. Komunikasi dilakukan dalam konteks tugas pembimbingan Kegiatan Wirausaha kepada mahasiswa.
2. Tugas dan arahan yang diberikan hanya dalam konteks menjalankan tugas pembimbingan Kegiatan Wirausaha kepada mahasiswa.
3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
4. Jika komunikasi dan pembimbingan dilakukan secara tatap muka, kegiatan pembimbingan dilakukan di tempat terbuka untuk publik.

D. Etika Berkomunikasi Mentor dalam Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

Mentor dalam pembimbingan selama pelaksanaan Kegiatan Wirausaha diuraikan sebagai berikut.

1. Komunikasi dilakukan dalam konteks tugas pembimbingan Kegiatan Wirausaha kepada mahasiswa.
2. Tugas dan arahan yang diberikan hanya dalam konteks tugas pembimbingan Kegiatan Wirausaha kepada mahasiswa.
3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.

4. Jika komunikasi dan pembimbingan dilakukan secara tatap muka, kegiatan pembimbingan dilakukan di tempat terbuka untuk publik.

The background is a solid purple color. It features several large, overlapping circles in different shades of purple, creating a layered effect. A thin, dark purple vertical line runs along the left edge of the page.

BAB VIII PEDOMAN PENULISAN LAPORAN KEGIATAN WIRAUSAHA

A. Fungsi Laporan

Laporan Kegiatan Wirausaha memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Pertanggungjawaban Kegiatan Wirausaha mahasiswa kepada Prodi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai/ rekognisi.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UNM maupun mahasiswa.
4. Wadah penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha kepada pihak lain.
5. Bahan pengambilan kebijakan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk perbaikan Kegiatan Wirausaha secara berkelanjutan.
6. Dokumentasi kegiatan MB-KM.

B. Ketentuan umum dalam penulisan Laporan

1. Laporan Kegiatan Wirausaha ditulis dan akan diujikan pada akhir kegiatan untuk konversi nilai.
2. Laporan Kegiatan Wirausaha diserahkan ke Prodi dan penyelenggara kegiatan dalam bentuk *softcopy*.

C. Prinsip Penulisan Laporan

Laporan Kegiatan Wirausaha ditulis berdasarkan prinsip berikut.

1. Benar dan objektif. Laporan Kegiatan Wirausaha harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan cermat. Laporan Kegiatan Wirausaha harus mudah dimengerti/dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata/istilah, rangkaian kata/kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tetapi jelas maksudnya.
3. Langsung ke sasaran. Laporan Kegiatan Wirausaha harus tepat, padat dan langsung ke pokok persoalan. Uraian efisien/tidak berpanjang lebar untuk memberi kesan bahwa laporan tebal

(ketebalan tidak selalu mencerminkan kualitas laporan).

4. Lengkap. Laporan Kegiatan Wirausaha disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan. Oleh karena itu, laporan memuat seluruh aktivitas yang dikerjakan mahasiswa dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.
5. Tegas dan konsisten. Laporan Kegiatan Wirausaha tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
6. Tepat waktu. Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan Kegiatan Wirausaha harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha
 - a. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4.
 - b. Cover Laporan.
 - c. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih
 - d. tempat kegiatan wirausaha bertanda tangan terlebih dahulu.
 - e. Jenis Huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).
 - f. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
 - g. Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.
2. Sistematika Laporan Kegiatan Kewirausahaan
 - Cover Luar
 - Cover Dalam

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN)

BAB 2. GAMBARAN UMUM KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

BAB 5. PENUTUP

BAB 6. REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

E. Ketentuan Isi Laporan

BAB 1. PENDAHULUAN (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

1.1. Latar Belakang

Uraian alasan yang mendasari Kegiatan Wirausaha, paparan spesifikasi teknis komoditas yang menjadi modal berwirausaha, termasuk keunggulan produk yang dihasilkan.

1.2. Tujuan Kegiatan Wirausaha

Menguraikan tujuan pengembangan Kegiatan Wirausaha

1.3. Manfaat Kegiatan Wirausaha

Menguraikan manfaat dari kegiatan Wirausaha yang dikelola

BAB 2. GAMBARAN UMUM KEGIATAN WIRAUSAHA (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Paparan kondisi umum lingkungan usaha dan peluang pasar, survei pasar, kompetitor.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Secara umum, metode berisi tentang bagaimana kegiatan dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Disamping itu juga menjelaskan bahan dan alat yang digunakan, teknik untuk membuat komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI KEGIATAN WIRAUSAHA (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Berisi paparan hasil pengembangan usaha yang dijalankan; hasil/produksi, manajemen usaha, omzet yang dihasilkan, jangkauan pasar, respon pelanggan, laba, dan rencana pengembangan usaha.

BAB 5. PENUTUP (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi

BAB 6. REFLEKSI DIRI (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

1. Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi peserta kegiatan wirausaha.
2. Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat kegiatan wirausaha terhadap pengembangan *soft skills* dan kekurangan *soft-skills* yang dimilikinya.
3. Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat kegiatan wirausaha terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
4. Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam naskah.

Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* dimana nama belakang penulis dan tahun diurutkan berdasar abjad (*Times New Roman* 12 normal).

LAMPIRAN (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

1. Lampiran wajib berupa absensi,
2. Laporan *logbook* kegiatan harian yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
3. Berisi naskah atau dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan.
4. Lampiran penunjang dapat berupa struktur organisasi lembaga tempat Kegiatan Wirausaha, prosedur atau proses kerja, foto-foto dan sebagainya.

The background is a solid purple color. It features several large, overlapping circles in different shades of purple, creating a layered effect. A thin, vertical purple line runs along the left edge of the page.

BAB IX PENILAIAN KEGIATAN WIRAUSAHA

A. Bobot Penilaian Kegiatan Wirausaha

1. Bobot penilaian kegiatan wirausaha

Komponen penilaian Wirausaha terdiri atas (1) Proses dan Prestasi Kegiatan Wirausaha, (2) Penulisan Laporan, (3) Presentase/Poster, dan (4) video dokumenter. Komponen penilaian ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 1. Bobot Penilaian Kegiatan Wirausaha

No	Komponen	Bobot
1	Proses dan Prestasi Kegiatan Wirausaha	50%
2	Penulisan Laporan,	20%
3	Presentasi/Poster	15%
4	Video dokumenter	15%

2. Ketentuan umum penilaian

- Laporan Wirausaha ditulis dan diujikan pada akhir kegiatan untuk konversi nilai.
- Laporan Wirausaha selain diserahkan ke Prodi juga diserahkan ke penyelenggara dalam bentuk *softcopy*.

B. Penilaian Prestasi Kinerja Kegiatan Kewirausahaan oleh Mitra Industri/UMKM

Dalam melakukan kegiatan kegiatan wirausaha, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari pembimbing mitra dengan butir penilaian Proses dan prestasi kinerja kegiatan wirausaha:

1. Kinerja Kegiatan Wirausaha

- Produk: Produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pasar dan memiliki kreativitas yang tinggi (ide orisinal) dan diprediksi bermanfaat untuk calon pelanggan. Kreativitas produk usaha didukung dengan memanfaatkan/adopsi kepakaran atau penguasaan iptek mahasiswa.
- Strategi/manajemen: menunjukkan langkah-langkah

pengembangan usaha yang meyakinkan, menggunakan keahlian, dan memiliki indikator kinerja yang jelas

- c. Pelanggan: Ada target spesifik yang akan secara cerdas menjadi sasaran bisnis yang dikembangkan
- d. Pemasaran: Ada strategi yang digunakan untuk mendapatkan, menjaga dan meningkatkan penjualan kepada target pelanggannya
- e. Keuangan: Analisa finansial atau kelayakan tentang strategi finansialnya
- f. Perolehan profit: Selain memberikan pengalaman kepada tim mahasiswa dalam mengembangkan wirausaha, kegiatan memberikan profit. Dilihat dari produk memiliki kreativitas dan keunggulan, serta diperlukan/bermanfaat bagi masyarakat pengguna.
- g. Potensi keberlanjutan: Kegiatan Wirausaha memiliki potensi untuk terus berkembang dan menjadi aktivitas bisnis serta membuka peluang kerja.

2. Perilaku Berwirausaha

- a. Kerjasama tim
- b. Tanggung jawab
- c. Ketekunan
- d. Inisiatif
- e. Kemandirian
- f. Berpikir kritis dan kreatif
- g. Inovatif
- h. Komunikasi
- i. Pengambilan keputusan

C. Penilaian Penulisan Laporan Kegiatan Kewirausahaan

Berikut adalah ketentuan umum mengenai Laporan Kegiatan Wirausaha:

- 1. Pada akhir pelaksanaan kegiatan wirausaha, mahasiswa

diwajibkan menulis Laporan kegiatan wirausaha.

2. Pedoman penulisan Laporan kegiatan wirausaha dapat ditemukan pada Bab VII dari buku Juknis ini.
3. Laporan kegiatan wirausaha harus disetujui oleh Dosen pembimbing kegiatan wirausaha.
4. Laporan kegiatan wirausaha harus diselesaikan segera setelah hari terakhir Program kegiatan wirausaha.
5. Laporan kegiatan wirausaha yang telah disetujui pembimbing Kegiatan Wirausaha dan dapat dipresentasikan/dibuat poster.
6. Dalam penyusunan Laporan kegiatan wirausaha, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Dosen Pembimbing

Aspek Penilaian Laporan Wirausaha diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Subtansi Kegiatan
 - a. Pendahuluan
Ada uraian logis tentang alasan yang mendasari Kegiatan Wirausaha, tujuan, dan manfaat
 - b. Gambaran Umum Kegiatan Wirausaha
Kondisi umum lingkungan usaha dan peluang pasar, survei pasar, competitor dijelaskan dengan baik
 - c. Metode Pelaksanaan
Proses pelaksanaan kegiatan dijelaskan dengan rinci: waktu, lama, tempat, bahan dan alat yang digunakan, teknik untuk membuat komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya
 - d. Hasil yang Dicapai
Ada penjelasan paparan hasil pengembangan usaha yang dijalankan; hasil/produksi, manajemen usaha, omset yang dihasilkan, jangkauan pasar, respon pelanggan, laba, dan rencana pengembangan usaha.
 - e. Penutup

Simpulan, saran, dan rekomendasi dirumuskan sesuai dengan hasil analisis.

- f. Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Kegiatan Wirausaha secara pribadi, meliputi aspek technical skill dan social-emotional skill.
2. Aspek Teknis dan Bahasa
 - a. Mengikuti panduan laporan Kegiatan Wirausaha, seperti yang tertera dalam Bab VIII 8 buku Pedoman Kegiatan Wirausaha ini.
 - b. Logika penyajian yang runtut.
 - c. Bahasa yang baku serta ilmiah.

D. Penilaian Penulisan Presentasi

Butir penilaian presentasi/poster Laporan Kegiatan Wirausaha mencakup aspek berikut ini:

Tabel 2. Butir Penilaian Presentasi

Aspek	Deskripsi
Pemaparan	1. Sistematika penyajian dan isi 2. Kemutakhiran alat bantu 3. Penggunaan bahasa yang baku 4. Cara dan sikap presentasi 5. Ketepatan waktu
Kreativitas	Kreativitas gagasan (keunikan, ketepatan solusi) Adopsi dan kemutakhiran ipteks/ manfaat/ nilai tambah/ keberlanjutan.
Diskusi	1. Tingkat pemahaman gagasan 2. Kontribusi anggota tim

E. Penilaian Poster dan Video

1. Penilaian terhadap video mencakup aspek:
 - a. Substansi: Kreativitas dan Inovasi
 - b. Kejelasan: Informasi, Terbaca, Terstruktur
 - c. Lengkap Penyajian, daya tarik, praktis
2. Penilaian terhadap video mencakup aspek:
 - a. Effektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Kegiatan Wirausaha)
 - b. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar 'adegan')
 - c. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)
 - d. Kualitas gambar dan suara

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Kegiatan Wirausaha sebelum mengajukan penilaian poster dan video adalah:

- 1) Penilaian video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing
- 2) Penilaian video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi
- 3) Durasi video maksimal 30 menit dan sudah diunggah ke youtube sebelum penilaian
- 4) Penilaian poster dan video dilaksanakan diakhir kegiatan penilaian presentasi laporan.

F. Penentuan Nilai Akhir BKP Kegiatan Wirausaha

Penentuan Nilai Akhir BKP Kegiatan Wirausaha digunakan rumus:

$$NA = (0.50 \times NK) + (0.2 \times NL) + (0.15 \times NP) + (0.15 \times NV)$$

Keterangan:

NK= Nilai Kinerja Kegiatan Wirausaha

NL= Nilai Laporan Kegiatan Wirausaha

NP= Nilai Presentasi Kegiatan Wirausaha

NV=Nilai Video Kegiatan Wirausaha

The background is a solid light purple color. A thin, dark purple vertical line runs along the left edge. Several large, overlapping circles in various shades of purple (from light to dark) are scattered across the lower half of the image. The text 'BAB X' and 'PENUTUP' is centered in the middle of the image, overlaid on the circles.

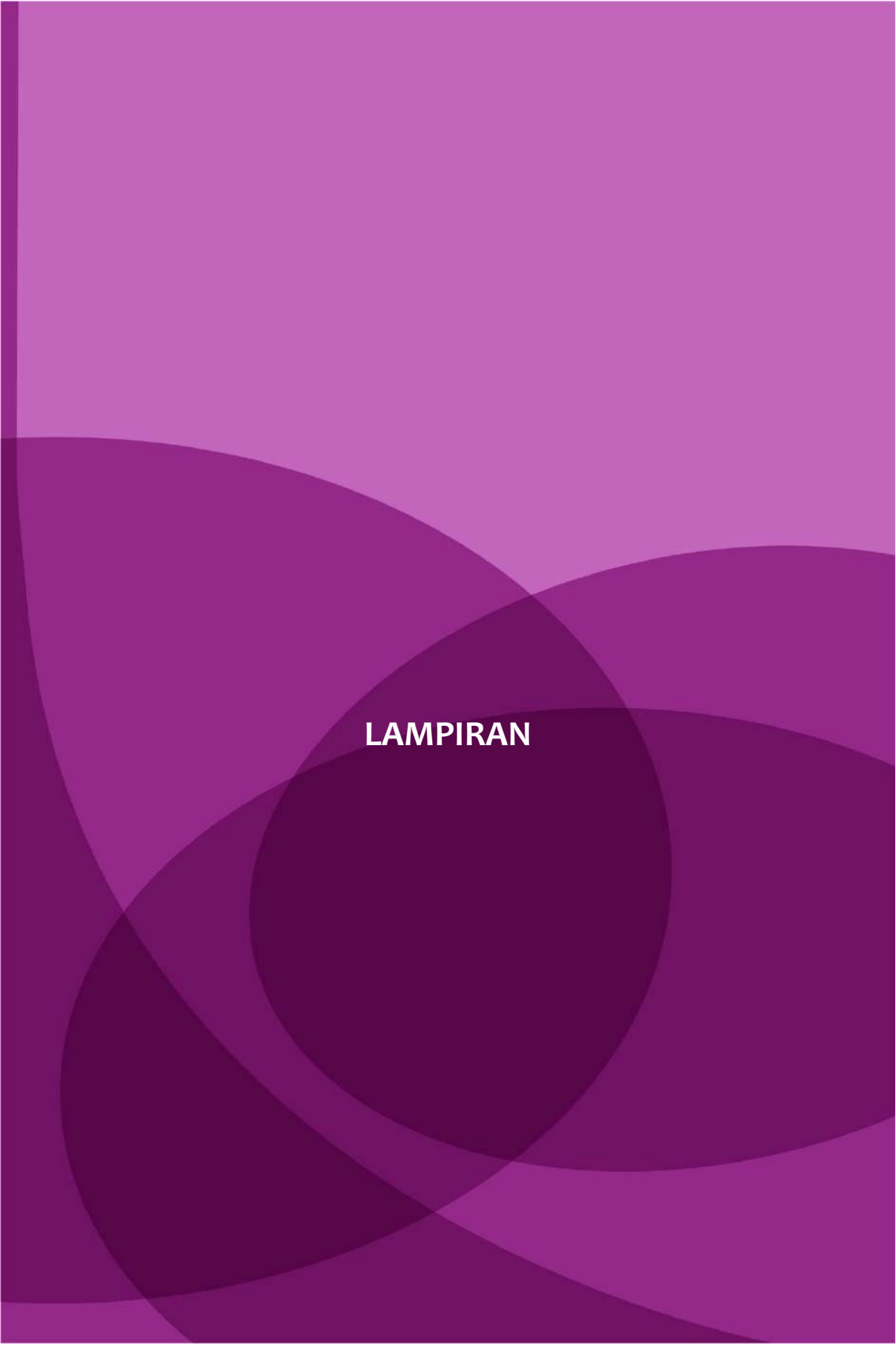
BAB X
PENUTUP

Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan Wirausaha menegaskan peran penting UNM sebagai perguruan tinggi yang memiliki visi pendidikan dan kewirausahaan. Ide dan gagasan kewirausahaan yang dikembangkan mahasiswa UNM dapat membuka kesempatan kerja dan berkontribusi untuk mengupayakan kesejahteraan bangsa. Kegiatan Wirausaha memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk berhadapan secara langsung dengan dunia bisnis secara nyata. Permasalahan selama mengikuti kegiatan akan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk berhadapan dengan bisnis yang sesungguhnya.

Buku petunjuk teknis ini diterbitkan dengan tujuan sebagai panduan penyelenggaraan MB-KM, khususnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Wirausaha agar program dapat berlangsung secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Panduan ini bersifat dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. *Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2021. *Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2019. *Pedoman Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Universitas Negeri Makassar. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

The background is a solid light purple color. A thin, dark purple vertical line runs along the left edge. Several large, overlapping circles in various shades of purple (from light to dark) are scattered across the lower half of the image, creating a layered, abstract effect.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Laporan Kegiatan Wirausaha

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN WIRAUSAHA



JUDUL LAPORAN

Nama Mahasiswa
NIM

FAKULTAS ...
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Bulan, Tahun

Lampiran 2. Format Persetujuan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

Judul Laporan :
Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Menyetujui:
Mentor
Dosen Pembimbing,

Nama
NIP

Mengetahui:
Ketua Program Studi/Jurusan

Nama
NIP

Lampiran 3. Format Usulan Kegiatan/Proposal Kegiatan Wirausaha

No	Item Isian
A	Identitas Pengusul dan Usaha
1	Nama Personel Kegiatan Wirausaha Ketua Tim: Anggota 1 (jika ada): Anggota 2 (jika ada): Anggota 3 (jika ada): Anggota 4 (jika ada): (dapat dilakukan secara individual atau berkelompok dengan maksimal 5 anggota tim)
2	Nama perusahaan/bisnis!
3	Sejak kapan bisnis mulai dilaksanakan?
4	Dosen pembimbing Nama: NIP No.HP
B	Informasi Usaha
5	Apa jenis bisnis Anda?
6	Target omset dan net profit usaha Anda dalam 1 tahun Target omzet: Target profit:

C	Informasi Produk
7	Apa Produk/jasa Anda? Jelaskan
8	Anda mendapatkan ide produk/jasa dari mana?
9	Siapa kompetitor Anda?
10	Apa keunggulan produk/jasa Anda dibanding kompetitor?
11	Jelaskan bagaimana Anda bisa mendapatkan keuntungan dari bisnis Anda?
D	Sasaran Pelanggan
12	Pelanggan apesifik mana yang akan Anda sasar? (bisa berdasarkan usia, hoby, dll)
13	Area mana yang akan menjadi target ideal jangkauan bisnis Anda?
14	Dalam empat bulan pertama bisnis Anda berjalan, daerah mana yang akan menjadi target pasar Anda?
E	Strategi Pemasaran
15	Jelaskan bagaimana strategi marketing Anda

16	Bagaimana strategi Anda agar calon pelanggan membeli produk/jasa anda?
17	Bagaimana caranya jika pelanggan ingin bertanya tentang produk/jasa Anda?
18	Bagaimana caranya jika pelanggan ingin membeli produk/jasa Anda?
19	Bagaimana caranya jika pelanggan Anda ingin mengajukan keberatan/complain?
20	Strategi apa yang akan Anda lakukan untuk menjadikan pelanggan Anda loyal?
21	Di mana dan bagaimana calon pelanggan dapat membeli produk/jasa Anda? Tuliskan beberapa cara!
F	Sumber Daya
22	Tuliskan keahlian dan tanggung jawab masing-masing tim!
23	Apa indikator keberhasilan tim mengemban tanggung jawab (<i>key performance indicator</i>)?
24	Apa peralatan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk?
25	Siapa mitra Anda? Apa peran yang dilakukan?

G	Keuangan
26	Biaya apa saja yang Anda butuhkan dalam menyediakan, menjual, dan mengantarkan produk/jasa kepada pelanggan?
27	Buatlah proyeksi Keuangan anda untuk 1 tahun kedepan!

Lampiran 4. Format Catatan Harian/Loogbook

CATATAN HARIAN/LOGBOOK
KEGIATAN WIRAUSAHA

Periode Kegiatan Wirausaha
Tahun Akademik :

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Wirausaha :
Waktu Pelaksanaan :

No	Tanggal	Deskripsi Aktivitas	Paraf Pembimbing

Lampiran 5. Format Penilaian Kinerja

LEMBAR PENILAIAN KINERJA
KEGIATAN WIRAUSAHA

Periode Kegiatan Wirausaha
Tahun Akademik :

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Wirausaha :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kinerja Berwirausaha				
1	Produk				
2	Strategi				
3	Pelanggan				
4	Pemasaran				
5	Kuangan				
6	Perolehan Profit				
7	Potensi Keberlanjutan				
B	Perilaku Berwirausaha				
1	Kerja sama tim				
2	Tanggung Jawab				
3	Inisiatif				
4	Ketekunan				
5	Inisiatif				
6	Kemandirian				
7	Berpikir kritis, kreatif, analitis				
8	Inovatif				
9	Komunikasi				
10	Pengambilan keputusan				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 6. Format Penilaian Laporan

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN
KEGIATAN WIRAUSAHA

Periode Kegiatan Wirausaha
Tahun Akademik :

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Wirausaha :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Subtansi Kegiatan				
1	Pendahuluan				
2	Gambaran Umum Usaha				
3	Metode Pelaksanaan				
4	Hasil yang Dicapai				
5	Simpulan				
6	Refleksi				
B	Teknis dan Bahasa				
7	Mengikuti panduan Kegiatan Wirausaha				
8	Logika penyajian yang runtut				
9	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 7. Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI KEGIATAN WIRAUSAHA

Periode Kegiatan Wirausaha
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pemaparan (Sistematika penyajian dan isi, Kemutakhiran alat bantu, Penggunaan bahasa yang baku, Cara dan sikap presentasi, Ketepatan waktu				
2	Kreativitas Kreativitas gagasan (keunikan, ketepatan solusi) Adopsi dan kemutakhiran ipteks/manfaat /nilai tambah/keberlanjutan				
3	Diskusi Tingkat pemahaman gagasan Kontribusi anggota tim				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 8. Format Penilaian Video

LEMBAR PENILAIAN VIDEO
KEGIATAN WIRAUSAHA

Periode Kegiatan Wirausaha
Tahun Akademik :

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Wirausaha :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan wirausaha)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antarbagian)				
3	Konten (substansi video ditampilkan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 9. Form Pengajuan Konversi Mata Kuliah

Makassar, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Prodi (tuliskan nama Prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Prodi :
Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi mata kuliah untuk Kegiatan Wirausaha yang telah saya laksanakan. Adapun data Kegiatan Wirausaha saya adalah sebagai berikut.

Nama Kegiatan :
Nama Dosen Pembimbing :
Nama Mentor :
Jenis Kegiatan Usaha :
Judul Laporan :

Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen Kegiatan Wirausaha dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan).

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Nama)
NIM

Lampiran 10. Form Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi
Mata Kuliah

KOP FAKULTAS

Nomor :
Lampiran :
Hal : Persetujuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah

Yth. /..... (nama/NIM)

Dengan hormat,
Kami sampaikan kepada Saudara bahwa Komite Penilai Akademik Prodi (KPA) telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi/rekognisi mata kuliah dari mahasiswa pelaksana Kegiatan Wirausaha berikut.

Nama :
NIM :
Nama Kegiatan :
Jenis Kegiatan :
Periode Pelaksanaan :

Berdasarkan hasil verifikasi, Komite Penilai Akademik Prodi menetapkan bahwa Saudara berhak mendapatkan konversi/rekognisi mata kuliah pada semester tahun akademik Rincian mata kuliah yang dapat dikonversi/rekognisi adalah:

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS

Demikian penyampaian kami.

Makassar,
Ketua Jurusan/Program Studi,

..... (Nama)
NIP

Lampiran 11. Form Rekomendasi Dosen Penasihat Akademik

KOP FAKULTAS

REKOMENDASI DOSEN PENASIHAT AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Program Studi :

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama :

NIM :

Program Studi : :

Nomor Telepon/HP :

untuk mengikuti Kegiatan Wirausaha sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

Ketua Jurusan/Program Studi,

Dosen Penasihat

..... (Nama)

NIP

..... (Nama)

NIP

Lampiran 12. Surat Pernyataan Kesediaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat di Makassar :
Alamat di Daerah (jika berasal dari daerah):

Dengan ini menyatakan:

1. bersedia mengikuti kegiatan Kegiatan Wirausaha sesuai ketentuan yang ditetapkan Universitas Negeri Makassar

2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan wirausaha telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar,

Menyetujui:
Orang Tua Mahasiswa,

Mahasiswa,

Materai 10.000

..... (Nama)

..... (Nama)
NIM



UNM

© 2021

unm.ac.id